

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan sehingga data yang muncul dapat dikumpulkan secara langsung kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah kelas VIII di MTs Al Khairiya Pandih Batu. Pada penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk meneliti sekaligus memberikan perlakuan kepada sampel penelitian.

Menurut Syaifudin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menentukan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika”.¹ Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang akan didapat nantinya berupa angka-angka yang akan di olah menggunakan metode statistik.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain

¹ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005), h. 5

dalam kondisi yang terkendalikan.² Perlakuan dalam penelitian ini adalah dimana kelas yang ditentukan diberikan perlakuan metode pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan *goal free problems*. Kemudian dilihat apakah pembelajaran menggunakan metode kolaboratif dengan *goal free problems* efektif ditinjau dari kemampuan masalah.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*, bentuk *the one shot case study design*.³ Desain ini menggunakan satu kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kemudian diobservasi hasilnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table I berikut:

Tabel II. Desain *The One Shot Case Study*.

<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
X	O

Keterangan :

X = Perlakuan (*treatment*), O = Observasi (*Posttest*)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.72

³Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimental Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 67-68.

karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Kairiyah Pandih Batu berjumlah 49 siswa, yang berada pada kelas VIII A dan VIII B. Adapun jumlah siswa masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel II. Berikut :

Tabel III. Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	24
2	VIII B	25

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh oleh populasi tersebut”.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan kelas mana yang akan diberikan perlakuan (*treatment*) peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu⁶. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Al Khairiyah Pandih Batu, yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah

⁴Karunia Eka dan M. Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Adinata, 2017), h. 101

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.118

⁶Ibid., h. 105 - 110

yaitu siswa pada kelas VIII A dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok berasal dari data hasil belajar *posttest* siswa kelas experiment dalam pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran kolaboratif dengan *Goal Free Problems* dalam pembelajarannya.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTs Al Khairiyah Pandih Batu, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data berikut:

- 1) Responden, yaitu siswa kelas MTs Al Khairiyah Pandih Batu.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar dikelas VIII, dan staf tata usaha MTs Al Khairiyah Pandih Batu.

- 3) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan instrument tes yang terdiri seperangkat pertanyaan/soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif. Pengumpulan data melalui teknik tes dapat dilakukan sebelum atau sesudah perlakuan, bahkan dapat dilakukan saat studi pendahuluan sebelum penelitian dimulai.⁷ Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁸ Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian yang diberikan saat *posttest*.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Teknik ini digunakan untuk

⁷ *Ibid.*, h. 232

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 43

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220

memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi sarana dan prasarana, jadwal penelitian keadaan siswa serta jumlah guru dan staf tata usaha.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pokok mengenai hasil belajar matematika (nilai ulangan semester ganjil) yang diperoleh dari sekolah. Data ini digunakan sebagai dasar untuk membentuk kelompok siswa yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran matematika secara *Goal Free Problems* dengan menggunakan strategi kolaboratif.

d. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif.¹⁰ Wawancara yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel IV berikut:

¹⁰ *Ibid.*, h, 216

Tabel IV. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengambilan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	Data pokok, meliputi: a. Data tentang hasil belajar siswa (<i>posttest</i>) diterapkannya metode pembelajaran kolaboratif dengan <i>goal free problems</i> .	Siswa	Tes
2	a. Sejarah singkat berdirinya MTs Al Khairiyah Pandih Batu kondisi sarana dan prasarana.	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi dan wawancara
	b. Kondisi sarana dan penasarannya, dan sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Al Khairiyah Pandih Batu.	Staf TU	Dokumentasi dan wawancara
3	Keadaan guru dan karyawan MTs Al Khairiyah Pandih Batu	Kepala Sekolah, Guru dan Staf TU	Dokumentasi, observasi, dan wawancara.
4	Keadaan siswa MTs Al Khairiyah Pandih Batu	Guru, Staf TU dan Siswa	Dokumentasi, observasi, dan wawancara

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrument Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- 1) Soal mengacu pada indikator pemecahan masalah.
- 2) Penilaian menggunakan pedoman penskoran kemampuan pemecahan masalah.
- 3) Butir-butir soal berbentuk uraian atau essay.

Dari pertimbangan di atas diperoleh 2 perangkat soal yang akan di uji coba yang masing-masing terdiri dari 2 butir soal berbentuk esai/uraian. Untuk soal-soal yang akan di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran VI dan VIII. Selengkapnya untuk penyusunan instrument tes berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel V.

Tabel V. Indikator intrumen tes

No	Indikator	No Soal	
		Perangkat I	Perangkat II
1	Siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep keliling dan luas segitiga.	1 dan 2	1 dan 2

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum tes dilakukan, tes tersebut harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.¹¹ Oleh karena itu sebelum dilakukan tes, terlebih dahulu diuji kevalidan dan kereliabelan dari soal-soal yang akan diujikan. Pengujian tersebut akan dilaksanakan dikelas VIII SMPN 6 Martapura yang mana telah mendapatkan pembelajaran tentang materi tersebut sebelumnya.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : pendekatan praktik*. (JAKARTA: Rineka Cipta, 1992), h. 135

a. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang harus dinilai.¹² Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas tinggi (disebut valid), jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah siswa

X = skor item

Y = skor total siswa

Untuk memberikan penafsiran r_{xy} , digunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan valid.

b. Realibilitas

Realibilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat penilaian dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun saat

¹² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 12

penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang realtif sama.¹³ Dalam penilaian ini, realibilitas tes diukur dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bbukan 1 dan 0, misalnya angket dan bentuk ukuran.

$$\text{Rumus Alpha } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Untuk memberi interpretasi terhadap r_{11} , maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.¹⁴

3. Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba instrumen tes dilakukan di SMPN 6 Martapura karena sekolah ini yang nantinya akan dijadikan tempat penelitian, sekolah ini juga telah menggunakan kurikulum 2013 disemua kelasnya. Uji coba perangkat 1 dilaksanakan pada Selasa, 04 Februari 2020 jam pelajaran ke 7-8 di kelas VIII C SMPN 6 Martapura dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dan uji coba perangkat 2 dilaksanakan pada hari dan jam yang sama, di kelas VIII D SMPN 6 Martapura dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang.

¹³ Nana Sudjana, *ibid.*, h. 16

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 196



Gambar II. Pelaksanaan uji coba perangkat 1



Gambar III. Pelaksanaan Uji coba perangkat 2

Jumlah soal yang disusun adalah dua perangkat soal masing-masingnya memiliki 2 butir soal, yang disusun berdasarkan indikator keterampilan. Pemberian skor pada soal-soal tersebut menggunakan panduan pemberian skor yang disebut dengan rubrik skoring yang terdapat pada lampiran VII dan lampiran IX. Soal-soal yang diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran VI dan lampiran VIII. Berdasarkan hasil tes uji

coba diperoleh data hasil uji coba yang terdapat pada lampiran X, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 4 butir perangkat soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran XI, XII, XIII, XIV.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan insrtumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel VI berikut:

Tabel VI. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Perangkat 1						
	Uji Validitas				Uji Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan	
1	0,927	>	0,413	Valid	0,837	$r_{11} >$	Reliabel
2	0,928	>	0,413	Valid		r_{tabel}	

Perangkat 2

Butir Soal	Uji Validitas				Uji Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan	
1	0,705	>	0,413	Valid	0,532	$r_{11} >$	Reliabel
2	0,963	>	0,413	Valid		r_{tabel}	

Berdasarkan hasil perhitungan uji valid dan reliabel instrumen soal yang telah diuji cobakan maka butir soal yang digunakan dalam penelitian

ini adalah dari perangkat 1 adalah nomor 1, sedangkan dari perangkat 2 adalah nomor 2. Dalam penelitian ini menggunakan 1 indikator dengan jumlah instrumen yang digunakan adalah 2 soal. Soal dapat dilihat pada lampiran XV dengan pedoman penskoran pada lampiran XVI.

G. Desain Pengukuran

1. Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Kolaboratif dengan *Goal Free Problems*

- a. Persentase Keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems*.

Pedoman penskoran lembar observasi keterlaksanaan metode Pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* adalah sebagai berikut:

Tabel VII. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Kolaboratif dengan *Goal Free Problems*

Keterangan	Nilai
Tahapan Terlaksana	1
Tahapan Tidak Terlaksana	0

Untuk menghitung persentasi keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah tahapan pembelajaran yang dilaksanakan}}{\text{jumlah keseluruhan tahapan pembelajaran}} \times 100\%$$

b. Interpretasi Keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems*

Untuk mengklasifikasikan kategori keterlaksanaan model PBL dengan pendekatan kontekstual peneliti berpedoman dengan menggunakan tabel interpretasi berikut:

Tabel VIII. Klasifikasi Keterlaksanaan metode kolaboratif pembelajaran dengan *goal free problems*¹⁵

Persentase	Interpretasi
81%–100%	Sangat Baik
61%–80%	Baik
41%–60%	Cukup
21%–40%	Kurang
0%–20%	Sangat Kurang

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pedoman Pemberian Skor

Soal-soal yang diujikan ketika tes dinilai berdasarkan pedoman penskoran. Skor dirinci dalam indikator kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan kriteria pada tiap indikator kemampuan pemecahan masalah yang tepat. Jika siswa melakukan kesalahan, maka skor berkurang sesuai yang tertera pada tabel VIX:

¹⁵ Adaptasi dari: Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 44.

Tabel VIX. Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah¹⁶

Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
Memahami masalah	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan	0
	Menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa yang ditanyakan atau sebaliknya	1
	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tapi kurang tepat.	2
	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara tepat.	3
Merencanakan Penyelesaian	Tidak merencanakan penyelesaian masalah sama sekali	0
	Merencanakan penyelesaian dengan membuat gambar segitiga berdasarkan masalah tetapi gambar kurang tepat	1
	Merencanakan penyelesaian dengan membuat gambar segitiga berdasarkan masalah secara tepat	2
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Tidak ada penyelesaian	0
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban tetapi jawaban salah atau hanya sebagian kecil jawaban benar	1
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban setengah atau sebagian besar jawaban benar	2
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban dengan lengkap dan benar	3
Memeriksa	Tidak ada menuliskan kesimpulan	0

¹⁶ Siti Mawaddah dan Hana Anisah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generatif Learning) di SMP", *Jurnal Pendidikan Matematika Banjarmasin ULM*, Volume 3, Nomor 2, 2015, h. 170

Kembali Pemecahan	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan tetapi kurang tepat	1
	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat	2
Skor Maksimal		10

b. Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah siswa didiskripsikan oleh peneliti dengan menggunakan tes. Sebelum tes dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan uji instrumen tes yang meliputi uji validitas dan reabilitas. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang di dapat setelah dilakukan *posttest*. Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati yaitu:

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

NA = nilai akhir¹⁷

c. Rata-Rata Nilai Akhir Siswa dalam Kemampuan Pemecahan Masalah

Selanjutnya nilai akhir hasil belajar siswa dihitung rata-ratanya untuk menginterpretasikan hasil belajar suatu kelas, untuk mendapatkan nilai rata-rata siswa, peneliti menggunakan rumus:

¹⁷ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Ofsat, 2001), h. 136.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-Rata (*mean*)

$\sum x_1$ = Jumlah Seluruh Data

n = Banyaknya Data¹⁸

d. Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah

Nilai akhir siswa kemudian akan dikualifikasikan sesuai dengan kualifikasi kemampuan pemecahan masalah yang di adaptasi dari Japa (2008) dapat di lihat pada tabel X berikut ini:

Tabel X. Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa¹⁹

Nilai	Kualifikasi
85,00 – 100	Sangat Baik
70,00 – 84,99	Baik
55,00 – 69,99	Cukup
40,00 – 54,99	Kurang
0 – 39,99	Sangat Kurang

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Ed. Ke-6, h. 67.

¹⁹ Siti Mawaddah dan Hana Anisah. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generatif Learning) di SMP”, h. 170

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar matematika. Data nilai kognitif hasil belajar matematika berupa nilai tes akhir. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif. Dalam hal ini, data hasil penelitian akan dideskripsikan dengan teknik persentase. Teknik ini digunakan untuk menentukan seberapa besar hasil belajar siswa pada materi sudut istimewa. Rumus yang digunakan:²⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Siswa

f = Frekuensi Siswa Yang Sedang Dicari

N = Jumlah Siswa

Menurut Sudjana, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa dapat menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-Rata (*mean*)

$\sum x_1$ = Jumlah Seluruh Data

n = Banyaknya Data²¹

²⁰ Anas Sodikono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 40.

²¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Ed. Ke-6, h. 67.

I. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur yang peneliti tempuh dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat uji validitas untuk instrumen.
 - c. Melaksanakan uji validitas.
 - d. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan tes awal pada kelas yang diteliti.
 - b. Melaksanakan riset.
 - c. Melaksanakan tes akhir pada kelas yang diteliti.
 - d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - e. Melakukan analisis data.

- f. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap akhir
- a. Menyusun data dalam bentuk laporan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.